

## PEMANFAATAN POJOK BACA SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BACA PADA SISWA DI SDN II KERU

Hidayati<sup>1</sup>, Ilham<sup>1</sup>, Rima Rahmania<sup>1</sup>, Irwandi, M. Hudri<sup>1</sup>, Muhamad Zainudin<sup>2</sup>,  
Nadila Ika Pratiwi<sup>3</sup>, Rosa Karisma<sup>3</sup>, Putri Amalia<sup>3</sup>, Rika Risanti<sup>3</sup>,  
Sarah Marchela<sup>3</sup>, Alfith Turangga<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

<sup>2</sup>SDN Negeri 2 Keru, Keru Lombok Barat, NTB, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Univ Muhammadiyah Mataram, Indonesia,

Corresponding author : Hidayati  
E-mail : Hidayatinail73@gmail.com

Diterima 25 November 2023, Disetujui 24 Desember 2023

### ABSTRAK

Sebagai komponen vital dari lingkungan pendidikan, School Literacy Movement (GLS) melibatkan semua individu yang terkait dengan sekolah (guru, siswa, orang tua/wali, dan masyarakat) (Paradina, 2017). Penjelasan ini menunjukkan betapa pentingnya menerapkan program keaksaraan di sekolah karena mereka membantu pertumbuhan anak-anak, terutama dalam hal memelihara kecintaan membaca. Penelitian ini bermula dari masalah minat baca yang rendah di kalangan Siswa SDN 2 Keru. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan pojok baca sebagai strategi untuk meningkatkan minat baca pada Siswa SDN 2 Keru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca siswa setelah implementasi pojok baca. Pembahasan mengidentifikasi pentingnya pemilihan buku yang sesuai dan lingkungan yang mendukung. Saran meliputi perluasan program pojok baca dan pengembangan koleksi buku yang lebih beragam untuk mendukung minat baca siswa secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** pojok baca; strategi; minat baca; siswa SD.

### ABSTRACT

The School Literacy Movement (GLS) encompasses all people connected to the school (teachers, students, parents/guardians, and the community) and is an essential part of the educational environment (Paradina, 2017). This demonstrates how crucial it is to conduct literacy initiatives in schools because they aid in children's development, particularly when it comes to fostering a love of reading. This research began with the issue of low reading interest among students at SDN 2 Keru. The research objective was to evaluate the effectiveness of utilizing the reading corner as a strategy to increase reading interest among SDN 2 Keru students. The research method employed was qualitative with interviews and observations as data collection tools. The research results indicated a significant increase in the students' reading interest after the implementation of the reading corner. The discussion identified the importance of selecting suitable books and creating a supportive environment. Recommendations include expanding the reading corner program and diversifying the book collection to sustain and enhance students' reading interests.

**Keywords:** reading area; strategy; interest in reading; elementary school.

### PENDAHULUAN

Di era teknologi yang semakin berkembang, pentingnya kemampuan membaca bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Kecintaan membaca tidak hanya membantu membangun fondasi akademik yang kuat, tetapi juga mengembangkan pemikiran kritis dan imajinasi yang di butuhkan untuk perkembangan pribadi anak (Hidayati et al., 2022). Menurut Haniefa (2022) membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk

menyampaikan pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui kata-kata ataupun bahan tulis dan memahami makna yang terkandung dalam dokumen tertulis. Sedangkan menurut Harianto (2020) berpendapat bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang diskrit, meliputi: semua orang harus menggunakan pemahaman, imajinasi, pengamatan dan memori.

Berdasarkan uraian diatas dapat

disimpulkan bahwa membaca adalah proses kompleks yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahan tulis. Proses membaca melibatkan berbagai tindakan terpisah seperti pemahaman, imajinasi, pengamatan dan memori (Gunawan et al., 2023). Jadi, membaca tidak hanya sekedar menguraikan teks, tetapi juga melibatkan aktivitas mental yang beragam untuk memahami dan menginterpretasikan isi yang tertulis (Nirmala, 2019). Minat baca adalah pendorong yang kuat untuk melakukan aktivitas membaca (Hanief, 2022).

Menurut Harianto (2020) juga menyatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan yang mendorong individu untuk membaca. Minat baca tumbuh dalam diri siswa dan untuk meningkatkannya, setiap individu perlu menyadari pentingnya membaca. Membaca bukan hanya suatu kegiatan, tetapi juga keinginan dan tekad untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan. Minat baca yang kuat tidak hanya membantu dalam membangun pondasi akademik yang kuat, tetapi juga membentuk pola pikir kritis dan imajinatif yang esensial bagi perkembangan pribadi anak-anak (Tumbel, 2023).

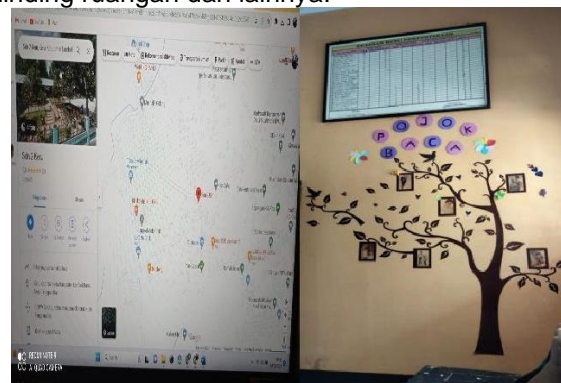
Sayangnya, rendahnya minat baca di kalangan siswa Sekolah Dasar telah menjadi perhatian serius dalam upaya memperkuat literasi generasi muda. Setelah melakukan observasi awal, salah satu penyebab seperti pengunjung perpustakaan adalah tidak tersedia pengelola atau Pustakawan di perpustakaan sehingga permasalahan yang didapatkan di SDN 2 KERU mengalami kondisi pepustakaan yang kurang terawat terlihat dari banyaknya tumpukan buku yang tidak terpakai dan dibiarkan begitu saja.

Buku-buku yang di tempatkan tidak sesuai dengan jenisnya sehingga terlihat kondisi perpustakaan yang kurang menarik. Fakta tersebut menjadi motivasi bagi teman-teman Mahasiswa KKN-Dik untuk meningkatkan minat baca kepada anak-anak di SDN 2 KERU dengan cara memfasilitasinya dengan Pojok Baca. Pojok baca dapat diartikan sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk warga sekolah khususnya anak-anak untuk lebih meningkatkan minat baca agar mengurangi kecenderungan bermain gadget yang berlebihan.

Tentunya dengan penyediaan pojok baca di perpustakaan diharapkan mampu membangkitkan lagi minat membaca siswa-siswi. Pemanfaatan pojok baca sebagai strategi untuk meningkatkan minat baca telah

muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. Pojok baca, sebagai area khusus di perpustakaan sekolah yang diisi dengan beragam buku-buku dan bahan bacaan menarik, dirancang untuk menciptakan suasana yang mendukung dan memancing minat baca. Melalui pendekatan yang interaktif dan menarik pojok baca diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang minat baca pada tingkat SD. Kemendikbud (2016:17) yang dikemukakan oleh Kurniawan et al (2020) Menjelaskan bahwasannya pojok baca merupakan ruangan yang terletak di sudut ruang kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku serta bertindak seperti fungsi perpustakaan.

Pojok Membaca adalah sudut di mana para anak-anak membaca buku, di pojok baca buku-buku menarik disediakan (Hijrawati Aswat & Andi Iley Nurmaya G, 2020). Sudut baca adalah salah satu sumber belajar, pojok baca bisa didefinisikan sebagai ruang kelas yang dilengkapi rak dan koleksi buku yang menarik bagi anak sebagai pemanjangan dari fungsi perpustakaan (Nayren & Hidayat, 2021). Melalui Pojok baca anak akan terbiasa membaca buku. Sudut baca atau pojok baca harus disajikan dengan cara yang paling menarik (Wicaksana, 2016), misalnya seperti rak buku yang menarik, baik dari segi bentuk atau warna, gambar-gambar menarik di dinding ruangan dan lainnya.



**Gambar 1.** Lokasi SDN 2 Keru dan Rencana Pojok baca

## METODE

Metode yang dipilih dan dipergunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu seperti kegiatan teknis yang telah dilaksanakan sebagai metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Hal pertama yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan pihak sekolah dan dosen dan para mahasiswa tentang kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sekaligus meminta ijin mereka untuk terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan

pengabdian ini.

- b. Melakukan komunikasi dan informasi terkait materi, waktu dan jadwal kegiatan pengabdian yang dilaksanakan disalah satu pojok di ruangan perpustakaan sekolah SDN 2 Keru, Kabupaten Lombok Barat.

Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian ini diuraikan sebagai berikut :

#### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan tim KKN dimulai dari melakukan diskusi atau musyawarah dalam rangka mencari permasalahan yang kemudian akan dijadikan tema atau topik penelitian.

#### Tahap Persiapan

Kegiatan yang lakukan pada tahapan ini yaitu mengurus surat perizinan untuk mengadakan penelitian di SDN 2 Keru yang akan dijadikan lokasi penelitian. Dari hasil observasi awal ditemukan masalah yang serius terhadap minat baca anak yang sangat rendah, penyebab rendahnya minat baca pada siswa terlihat dari kurangnya motivasi dan juga pengaruh penggunaan gadget serta kurangnya pembiasaan membaca siswa di dalam kelas, di tambah lagi dengan keadaan perpustakaan yang tidak terawat dengan benar dan tidak memiliki pustakawan khusus untuk mengelola perpustakaan, Setelah itu, tim pengabdian melanjutkan dengan mencari solusi dengan cara menyediakan pojok baca di perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Keru. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu mencari referensi terkait dengan pojok baca melalui berbagai sumber seperti youtube, jurnal dan lain-lain.

#### Tahap Pelaksanaan kegiatan

Adapun rundown pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rundown kegiatan

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1 Septem ber 2023	08:00- 09:30	Persiapan penyelenggaraan literasi	SDN 2 Keru
	09:30-	Pembukaan	
	09:45	pojok baca	
	09:45- 10:00	Penyampaian maksud dan tujuan	
	10:00- 10:20	Penyampaian	

penerimaan

10:20- Pelaksanaan kegiatan literasi

11:20- Penutup

11:30- Sesi dokumentasi

#### Tahap evaluasi

Langkah terakhir yang dilakukan ini adalah tahap pelaksanaan evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi yaitu beberapa tindakan yang memerlukan perkembangan lebih lanjut juga merencanakan tindak lanjut apa yang akan dilakukan kemudian atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan selama 6 (enam) pekan dan minimal kegiatan di lapangan yang telah dilaksanakan dalam 4 (empat) pekan lalu dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung dan diskusi serta pembahasan intens dalam tahap persiapan, Penempelan dan pengecatan dinding, persiapan alat-alat penunjang, penyiapan materi literasi dan numerasinya baik berupa alat sederhana, buku-buku juga pada tahap pelaksanaan. Adapun yang terakhir yaitu ditahap evaluasi adalah pemanfaatan pojok baca sebagai strategi dalam menerapkan Gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa SDN 2 Keru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan-Evaluasi

Dalam rangka melaksanakan proyek pengembangan literasi di SDN 2 Keru, target utama tim pengabdian yaitu seluruh siswa. siswa dijadikan pionir dalam memperkenalkan konsep pojok baca di SDN 2 Keru. Sebelum memulai kegiatan ini, tim tim pengabdian telah melakukan koordinasi internal dan eksternal untuk Menyusun rencana kegiatan secara keseluruhan. Proses koordinasi ini berlangsung selama satu Minggu, melibatkan proses perizinan serta persiapan yang diperlukan.

Pada hari Senin 14 Agustus 2023 tim pengabdian melakukan Langkah pertama dengan melakukan survey lokasi yang akan dijadikan pojok baca. Pada saat yang sama, tim pengabdian melakukan tahap koordinasi yang bertujuan untuk mengonfirmasi rencana dan memberikan informasi Kembali kepada pihak terkait tentang pelaksanaan proyek pembuatan pojok baca serta upaya promosi literasi di lingkungan SDN 2 Keru. Selama tahap ini tim pengabdian membagi waktu

menjadi beberapa kelompok agar tidak hanya melakukan pengawasan dan mengatur detail pelaksanaan, tetapi juga mempersiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan. Ini melibatkan pembelian, pembuatan, dan penyusunan berbagai bahan agar nantinya pelaksanaan proyek dapat berjalan lebih efisien. Pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023, tim pengabdian memulai proses pemasangan perlengkapan yang diperlukan. Tim pengabdian menghias dinding, menempatkan nama dan merapikan buku-buku. Selain itu, tim pengabdian juga menyediakan fasilitas seperti meja dan karpet. (taruh gambar) Pada hari Senin 4 September 2023, tim pengabdian memulai persiapan sejak pukul 08:00.

Persiapan tersebut meliputi memberitahu para guru, menyiapkan tempat, menyiapkan kondisi bagi para siswa, dan melibatkan semua tahapan mulai dari pembukaan hingga penutupan. Pelaksanaan ini berlangsung hingga pukul 11:40 Wita. Saat tim pengabdian mengadakan acara penerimaan dan pengesahan pojok baca ini, tim pengabdian juga mengundang perwakilan guru untuk memberikan pengantar sebelum tim pengabdian memulai kegiatan literasi. Sebelum tahap ini, tim literasi tim pengabdian telah menjelaskan maksud dan tujuan pendirian pojok baca ini kepada semua peserta. Setelah melaksanakan tugas, tim pengabdian membuat laporan akhir dan mengatur ulang berkas-berkas yang sudah dihasilkan. Dalam proses penyusunan laporan, tim pengabdian mengevaluasi langkah-langkah yang memerlukan perbaikan dan merencanakan langkah selanjutnya. Guna menstimulasi minat baca para siswa, sangat penting untuk memiliki fasilitas yang mendukung. Oleh karena itu, tim pengabdian memilih untuk membangun sudut baca di area perpustakaan di SDN 2 Keru. Hal ini bertujuan sebagai salah satu upaya mendukung kegiatan literasi di sekolah, sejalan dengan gerakan literasi sekolah (GLS) yang terus ditingkatkan oleh kementerian pendidikan Indonesia.

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan tujuan untuk meningkatkan antusiasme anak-anak dan membangkitkan minat mereka dalam membaca. Hal ini akan mendorong kegemaran membaca yang mencakup buku fiksi maupun non-fiksi. Faktor ini secara positif mempengaruhi pembelajaran di sekolah, karena melalui kegiatan literasi yang difasilitasi di pojok baca, siswa kelas rendah dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Bagi siswa kelas tinggi, upaya ini membantu

mempertajam keterampilan mereka. Dengan adanya pojok baca sebagai fasilitas yang didedikasikan, dorongan semangat minat siswa dalam proses belajar membaca semakin diperkuat. Tidak hanya berdampak pada pencapaian akademis di ruang kelas, tapi juga mendorong semangat belajar di luar jam pelajaran. Kegiatan literasi ini menghadirkan peluang bagi siswa untuk menjelajahi dunia melalui kata-kata, merangsang imajinasi, dan memperluas pengetahuan mereka. Pada pelaksanaan awal, siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan ini, meskipun hanya diminta membaca satu buku, beberapa di antara mereka malah membaca lebih dari satu buku. Setelah kegiatan berakhir, mereka mengungkapkan kebahagiaan dan ketertarikan baru terhadap membaca, karena stigma membaca yang membosankan perlahan menghilang dan digantikan oleh pandangan bahwa membaca bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan. Saat melaksanakan proyek, tim pengabdian menargetkan beberapa kegiatan untuk meningkatkan literasi dengan mendirikan pojok baca di SDN 2 Keru.

#### **Menjelaskan betapa pentingnya kegiatan membaca**

Membaca memiliki peranan krusial dalam menjalani hidup, karena keberadaannya sangat melekat dalam kehidupan. Keutamaan membaca juga seharusnya di tanamkan pada generasi muda, mengingat bahwa membaca adalah pintu gerbang untuk mengakses pengetahuan yang tak terhingga. Melalui membaca, seseorang dapat bersaing dan beradaptasi dengan berbagai perubahan dunia.

#### **Melaksanakan kegiatan literasi.**

Kegiatan literasi diawali dengan siswa memilih buku yang mereka anggap menarik untuk dibaca. Kemudian, siswa terlibat dalam kegiatan literasi yang memiliki Batasan waktu selama 20 menit.

#### **Menceritakan ulang isi yang telah dibaca sebelumnya.**

Setelah menyelesaikan proses membaca, siswa diminta untuk merangkum Kembali isi bacaan. Ini melibatkan tema, judul, karakter, serta perkembangan cerita, dengan tujuan agar siswa dapat mengambil pesan atau hikmah yang terkandung dalam buku yang telah mereka baca.

#### **Memberikan respon terhadap bacaan yang telah dibaca sebelumnya.**

Langkah selanjutnya, siswa kemudian

diminta untuk memberikan tanggapan terhadap berbagai aspek seperti sikap tokoh-tokoh, peristiwa yang terjadi, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk membantu siswa merenung dan akhirnya mengambil kesimpulan dari bacaan tersebut (Hidayati et al., 2022).

1. Mengajarkan nilai-nilai positif untuk menginspirasi minat baca siswa.
2. Memberikan dukungan terhadap perkembangan siswa akan mendorong mereka untuk aktif dan senang membaca dimanapun dan kapanpun.



**Gambar 2.** Pelaksanaan sosialisasi

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan, pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk memulai dan dijadikan kebiasaan. Ini bukan hanya sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah, tetapi juga merupakan sebuah kebutuhan dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi ini bertujuan untuk mengurangi jumlah siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Dengan membangun pojok baca, tim pengabdian berharap dapat membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan literasi di SDN 6 Nagrikaler dan pada akhirnya, mendukung pencapaian prestasi literasi yang lebih baik di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus utama untuk pengembangan lebih lanjut agar bisa menjadi lebih baik. Di masa mendatang, dalam upaya membangun pojok baca, perlu dilakukan identifikasi dan pengurangan kekurangan serta kesalahan dengan tingkat minimal agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Hal ini juga akan berkontribusi pada kemajuan pendidikan di Indonesia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian pengabdian literasi ini, tim pengabdian menghadapi beberapa tantangan. Namun, tim pengabdian sangat berterima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bersedia berkolaborasi. Oleh

karena itu, tim pengabdian ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada: Ibu Hidayati M Hum., sebagai dosen pembimbing tim pengabdian yang selalu memberikan panduan dan mendampingi tim pengabdian sepanjang pelaksanaan pengabdian ini. Tim pengabdian juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan para guru di SDN 2 Keru, yang secara konsisten mendukung dan memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan yang terbaik dalam pelaksanaan pengabdian ini. Para siswa SDN 2 Keru yang telah antusias terhadap pelaksanaan pengabdian tim pengabdian. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dalam suka maupun duka. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, A. N., Latifah, N., & Mawardi, M. (2023). Pendekatan Whole Language Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia Kelas V SD Ilmu Teknologi Bahasa dan Budaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6129>
- Hanief, R. (2022). Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.11>
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hidayati, Mandala, H., Rahmania, R., Hudri, M., Irwandi, & Nurmiwati. (2022). Pojok Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Dan Kreativitas Di Masa Covid-19 Bagi Anak Usia Sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*.
- Hijrawati Aswat, & Andi Iley Nurmayana G. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.1075>

- Nayren, J., & Hidayat, H. (2021). PENGARUH NILAI-NILAI ESTETIKA PADA PENATAAN POJOK BACA TERHADAP MINAT BACA ANAK USIA DINI. *Al-Abyadh*. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.321>
- Nirmala, S. D. (2019). KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SE-GUGUS 2 PURWASARI DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL FIVES DAN MODEL GUIDED READING. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i2.3889>
- Tumbel, M. E. (2023). *Analisis Proses Pembelajaran pada Peserta Didik di TK Frater Don Bosco Tomohon*. 12(4), 921–934.
- Wicaksana, A. (2016). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Mi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3. <https://Medium.Com/>.